

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebudayaan menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi didalam bukunya mengatakan bahwa budaya adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat, sehingga tempat apapun yang berisikan masyarakat yang melakukan berbagai aktivitas akan terjadi proses terbentuknya kebudayaan. Kebudayaan tersebut baik budaya lama yang telah ada dari nenek moyang mereka maupun budaya baru yang telah berkembang memberikan peraturan-peraturan yang tidak tertulis untuk dijalankan oleh kelompok masyarakat tersebut. Budaya tentu memiliki unsur-unsur didalamnya, unsur-unsur budaya itulah yang dapat menghilang atau berubah seiring berjalannya waktu, unsur tersebut antara lain adalah a) bahasa, b) sistem pengetahuan, c) organisasi sosial, d) sistem peralatan hidup, e) Sistem mata pencaharian hidup, f) Sistem religi, g) Kesenian. Kebudayaan juga memiliki berbagai wujud yang bersifat nampak maupun tidak kasat mata, contoh dari wujud budaya yang bersifat nampak dapat berupa karya seni dari masyarakat itu sendiri, sedangkan wujud budaya yang tidak nampak dapat berupa ide, gagasan, norma-norma, dan aktivitas-aktivitas masyarakat.<sup>1</sup>

Sosial adalah suatu cara tentang bagaimana suatu cara tentang bagaimana suatu cara tentang bagaimana individu saling berhubungan satu sama lain, dan sosial sendiri juga memiliki unsur-unsur didalamnya, antara lain adalah nilai-nilai sosial di suatu masyarakat, sikap-sikap, dan pola peri kelakuan. Masyarakat dikatakan melakukan sebuah hubungan sosial apabila telah memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi antar masyarakat.<sup>2</sup>

Seiring berkembangnya zaman, suatu kegiatan sosial dan kebudayaan disuatu kelompok masyarakat dapat menghilang ataupun berubah menjadi budaya-budaya yang baru, perubahan-perubahan inilah yang dapat menjadi suatu hal yang positif ataupun dapat juga menjadi perubahan yang bersifat negatif bagi masyarakat itu sendiri. Teknologi misalnya, adalah salah satu contoh perubahan budaya yang bersifat positif sehingga suatu masyarakat mampu bersaing dengan masyarakat lainnya, sedangkan perubahan budaya yang bersifat negatif dapat berupa kebiasaan buruk masyarakat luar yang menjaral di suatu masyarakat dan menghilangkan norma maupun ajaran nenek moyang. Perubahan tersebut dapat disebabkan dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam masyarakat itu sendiri (internal) maupun dari luar masyarakat

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Keempat*, PT. Raja Persada, Jakarta, 1990. Halaman 172

<sup>2</sup> Ibid, Halaman 75

(eksternal). Faktor internal yang menyebabkan terjadinya perubahan suatu budaya adalah seperti bertambahnya penduduk, penemuan-penemuan baru, konflik antar masyarakat, sedangkan faktor eksternal dapat berupa pengaruh kebudayaan negara lain, perang, dan lingkungan fisik.

Kota Malang yang berada di Provinsi Jawa Timur merupakan kota yang memiliki angka pertambahan penduduk yang tinggi, menurut data dari Dinas Kependudukan, jumlah penduduk dari tahun 2016 sebesar 845.973 jiwa menuju tahun 2017 sebesar 896.089 jiwa sehingga jumlah penduduk Kota Malang membengkak dengan bertambahnya 50.116 jiwa.<sup>3</sup> Pembengkakan ini dilatar belakangi karena Kota Malang adalah pusat perekonomian dan pusat pendidikan, sehingga banyak pendatang dari Pulau Jawa maupun luar pulau yang ingin beradu nasib maupun memperoleh pendidikan. Banyaknya penduduk pendatang dari luar Kota Malang, maka banyak pula budaya-budaya baru yang masuk dan mengintervensi kebudayaan di Kota Malang yang sudah ada, sehingga budaya masyarakat di Kota Malang akan berubah atau bahkan tergantikan oleh budaya baru yang masuk.

Selain menjadi kota pendidikan, Kota Malang juga memiliki beberapa destinasi wisata yang ramai oleh pengunjung dari dalam maupun dari luar Kota Malang, salah satu contohnya adalah Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Arema yang berada di Kota Malang. Dulunya, ketiga kampung ini adalah salah satu permukiman kumuh yang ada di Kota Malang, namun karena inisiatif sejumlah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang, ketiga permukiman ini telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Malang sebagai salah satu destinasi wisata yang ada di Kota Malang. Transformasi dari permukiman kumuh menjadi destinasi wisata ini menyebabkan banyaknya masyarakat dari luar permukiman datang untuk mengunjungi ketiga kampung tersebut, tidak jarang pula pengunjung wisata kampung warna-warni, tridi, dan arema berasal dari negara lain. Banyaknya pengunjung yang berwisata di ketiga kampung ini adalah faktor terbesar yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan pada masyarakat yang bertempat tinggal disana, dan perubahan yang sangat menonjol adalah dari unsur mata pencaharian masyarakat. Perubahan ini menimbulkan hal positif guna meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perubahan fungsi permukiman di Kampung Warna-warni, Tridi, dan Arema yang dulunya dikategorikan sebagai salah satu permukiman kumuh yang ada di Kota Malang menjadi tujuan wisata yang sudah diresmikan oleh Pemerintah Kota. Perubahan menjadi kawasan pariwisata akan menimbulkan pengunjung yang berasal dari luar Kota Malang dan luar negeri akan

---

<sup>3</sup> Dinas Kependudukan Kota Malang

menyebabkan terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat setempat, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Kampung Warna-warni, Tridi dan Arema
- b) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial dan budaya

### **1.3. Tujuan dan Sasaran**

Dalam suatu penelitian didasari oleh tujuan dengan penjabaran dalam bentuk sasaran-sasarannya, dan berikut penjelasan dari tujuan dan sasaran penelitian dalam studi ini.

#### **1.3.1. Tujuan**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dari suatu kegiatan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan sosial dan kebudayaan yang ada di Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Jodipan.

#### **1.3.2. Sasaran**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan atau pokok-pokok yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan di atas, maka terdapat sasaran yang ingin dicapai yaitu:

- a) Identifikasi kondisi sosial dan budaya di Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Arema sebelum dan setelah menjadi kawasan pariwisata
- b) Identifikasi faktor penyebab terjadinya perubahan sosial dan budaya di Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Arema

### **1.4. Ruang Lingkup**

Ringkup lingkup di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi guna membatasi penelitian untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

### 1.4.1. Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi ini dibagi menjadi 3 permukiman yaitu Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Arema yang berada di Kelurahan Ksatrian (Kampung Tridi), Kelurahan Jodipan (Kampung Warna-warni) dan Kelurahan Kiduldalem (Kampung Arema).

**Tabel 1. 1 Deliniasi Wilayah Per Kelurahan**

Kelurahan Joidipan	Kampung Warna-warni	RT 06
		RT 07
		RT 09
		RW 02
Kelurahan Ksatrian	Kampung Tridi	RT 01
		RT 02
		RT 03
		RT 04
		RW 12
Kelurahan Kiduldalem	Kampung Arema	RW 04
		RW 05

*Sumber : Wwww.wikipedia.com*

Deliniasi wilayah penelitian ini menggambarkan bahwa lokasi wisata Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Arema tidak terpatok pada batas kelurahan, karena hanya sebagian RT dan RW yang menjadi wilayah dari ketiga kampung wisata tersebut. Deliniasi wilayah penelitian lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1

### 1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. “Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Terdapat tujuh unsur yang dapat kita sebut sebagai isi pokok dari tiap kebudayaan di dunia, yaitu :

- a) Bahasa
- b) Sistem Pengetahuan
- c) Organisasi Sosial
- d) Sistem Peralatan Hidup
- e) Sistem Mata Pencarian Hidup

- f) Sistem Religi
- g) Kesenian

Perubahan Sosial adalah perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, seperti nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku. Unsur-unsur sosial antara lain adalah :

- a) Nilai-nilai Sosial
- b) Sikap-sikap
- c) Solidaritas Masyarakat
- d) Pola Perilaku
- e) Interaksi Sosial

## **1.5. Kerangka Pikir**

Penelitian dilakukan karena dasar tujuan tertentu, berdasarkan masalah atau hadir karena potensi dan dikuatkan dengan teori sebagai landasan penelitian dalam pengerjaannya dibutuhkan kerangka pikir dan kerjanya guna mempermudah dalam menjelaskan permasalahan.

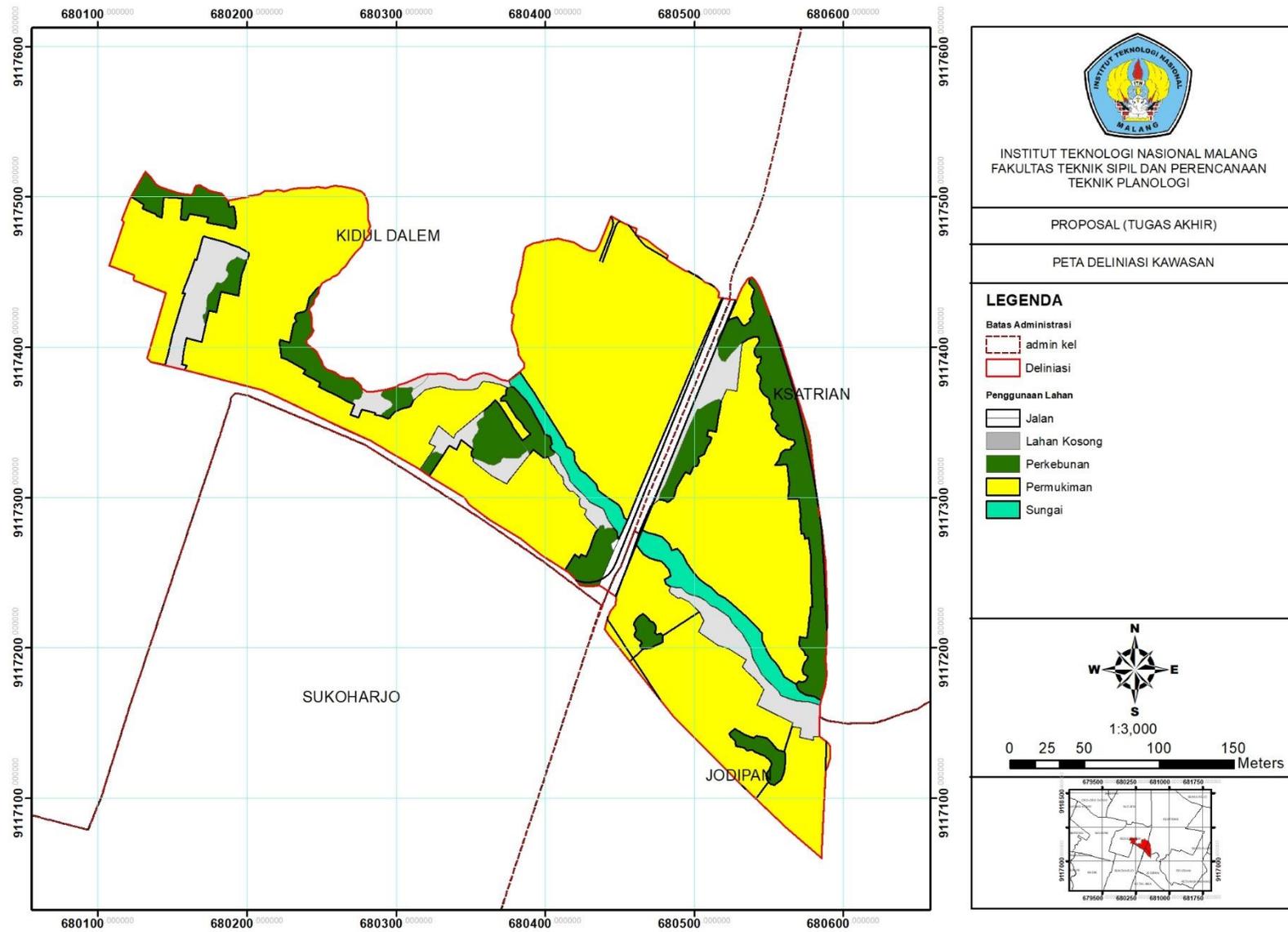
## **1.6. Keluaran**

Keluaran yang diharapkan di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua keluaran berdasarkan sasaran-sasaran yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

### **1.6.1 Keluaran Sasaran Pertama**

Sasaran pertama dari penelitian ini adalah identifikasi kondisi sosial dan kebudayaan di Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Arema sebelum dan sesudah menjadi kawasan pariwisata, sehingga keluaran dari sasaran pertama adalah bagaimana kondisi sosial dan kebudayaan sebelum dan setelah transformasi dari perkumuhan menjadi kawasan pariwisata di Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Arema.

Peta 1. 1 Peta Deliniasi Lokasi Perencanaan





INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
TEKNIK PLANOLOGI

---

PROPOSAL (TUGAS AKHIR)

---

PETA DELINIASI KAWASAN

---

**LEGENDA**

**Batas Administrasi**

- admin kel
- Deliniasi

**Penggunaan Lahan**

- Jalan
- Lahan Kosong
- Perkebunan
- Pemukiman
- Sungai

---



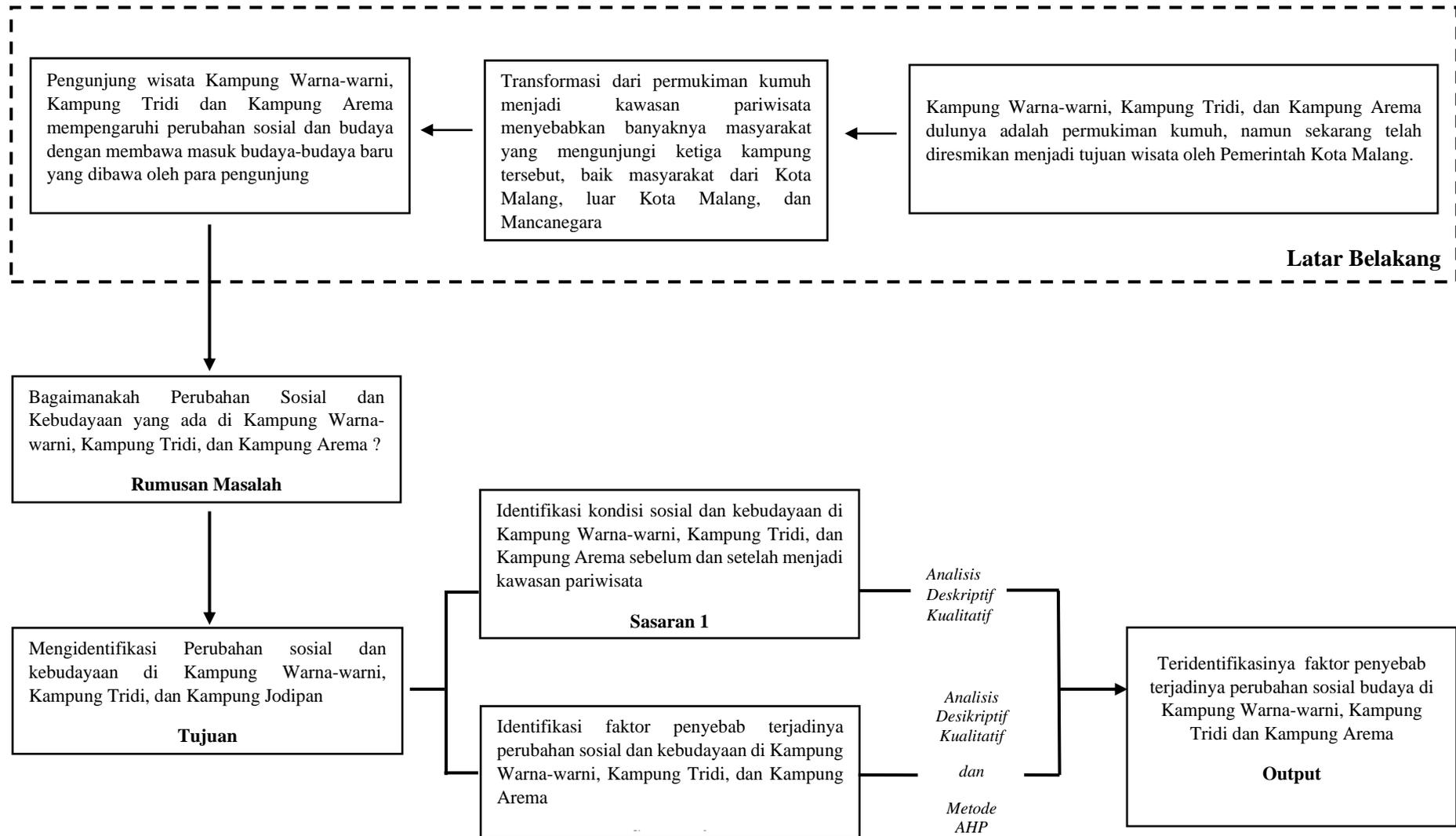
1:3,000

0 25 50 100 150 Meters

---



**Diagram 1. 1 Kerangka Pikir Perkerjaan**



### **1.6.2 Keluaran Sasaran Kedua**

Sasaran kedua dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan sosial dan kebudayaan di Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Arema akibat perubahan fungsi kawasan dari permukiman kumuh menjadi kawasan pariwisata, sehingga keluaran dari sasaran kedua adalah apa saja perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan di ketiga kampung tersebut.

## **1.7. Kegunaan Penelitian**

Keluaran dan hasil dari hasil studi ini diharapkan dapat berguna baik dalam praktisi maupun akademisi.

### **1.7.1 Kegunaan Praktisi**

Hasil studi ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang unsur-unsur sosial dan kebudayaan di masyarakat Kampung Warna-warni, Kampung Tridi, dan Kampung Arema dan kondisi sosial dan kebudayaan di ketiga kampung tersebut baik sebelum menjadi kawasan pariwisata dan setelah menjadi kawasan pariwisata serta memberikan informasi tentang perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan di ketiga kampung tersebut.

### **1.7.2 Kegunaan Akademisi**

Studi kasus ini diharapkan mampu memberikan informasi terhadap akademisi yang ingin mengerjakan atau melakukan studi kasus yang bertemakan perubahan sosial dan kebudayaan. Studi ini diharapkan mampu membantu akademisi-akademisi lain untuk menentukan variabel-variabel yang dibutuhkan untuk mengerjakan studi kasus yang bertemakan perubahan sosial dan kebudayaan di suatu masyarakat. Studi kasus ini juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan terhadap penulis maupun pembaca terhadap sosial dan kebudayaan serta unsur-unsurnya, perubahan sosial dan kebudayaan di masyarakat, dan pengaruh perubahan tersebut terhadap ruang.

## **1.8. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan pada Tugas Akhir ini, adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup lokasi dan materi, kerangka pemikiran serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan membahas mengenai studi literatur yang berisi kajian teori sebagai landasan penelitian yang akan digunakan untuk menguraikan dan menganalisis permasalahan studi hingga didapatkan variabel penelitian

### **BAB III METODOLOGI**

Pada bab ini membahas metode yang akan digunakan dalam pengerjaan penelitian. Metode yang dimaksud terdiri atas tahap pengumpulan data, metode yang digunakan untuk mengolah data dan analisa guna mencapai sasaran penelitian

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini akan membahas bagaimana gambaran umum di wilayah penelitian yang berisikan bagaimana kondisi administratif serta kondisi sosial dan budaya sebelum menjadi kawasan pariwisata dan setelah menjadi kawasan pariwisata.

### **BAB V ANALISA**

Pada bab ini akan membahas bagaimana analisa yang dilakukan terhadap penelitian ini untuk menjawab sasaran-sasaran yang ditentukan, yang berisikan analisa perubahan sosial dan budaya di Kampung Warna-warni, Tridi dan Arema dan analisa faktor penyebab terjadinya perubahan sosial dan budaya di Kampung Warna-warni, Tridi dan Arema

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas bagaimana kesimpulan dari seluruh penelitian yang dilakukan serta apa saja saran dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan dari peneltitian ini.